

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini dibahas desain atau rancangan penelitian yang merupakan prosedur penelitian dalam rangka menemukan jawaban yang andal atas pertanyaan-pertanyaan penelitian terdahulu yang dirumuskan dalam hipotesis penelitian. Prosedur dalam pengujian hipotesis penelitian adalah menentukan tujuan, menyatakan tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data dan hipotesis statistik.

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kabupaten Asahan, tepatnya pada Seluruh sekolah Dasar Negeri dengan jumlah sekolah sebanyak 209 satuan pendidikan.

2. Waktu dan Kegiatan Penelitian

Penelitian ini dijadwalkan mulai bulan Mei – Oktober 2023, diawali dengan kegiatan pengurusan surat izin penelitian sampai dengan proses akhir pengelolaan data lapangan dan diakhiri dengan kegiatan pembuatan laporan hasil penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

B. Metode Penelitian

Menurut Ferdinand (2002 : 5-6) Penelitian pendidikan merupakan penelitian multidimensi yang mencoba menjelaskan sebuah fenomena praktis melalui berbagai dimensi, proses yang dilakukan melalui berbagai pola hubungan kausalitas berjenjang, oleh sebab itu dibutuhkan sebuah metode yang tepat untuk melakukan penelitian sosial, sekaligus sebagai alat analisis yang mampu mengakomodasi penelitian *multidimensional*, alat analisis yang dimaksudkan adalah Analisis Jalur (*Path Analysis*).

Akhir dari penelitian ini berupaya mengemukakan hasil kajian untuk melihat pengaruh langsung maupun pengaruh tidak langsung serta pengaruh total dari masing-masing ubahan pada variabel Gaya Kepemimpinan, kemampuan kognitif manajemen, Kepuasan Kerja, terhadap Komitmen Organisasi se Kabupaten Asahan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi terjangkau yang terlibat dalam penelitian ini adalah seluruh Kepala Sekolah Dasar Negeri se Kabupaten Asahan dengan jumlah keseluruhan sebanyak 209 orang.

2. Sampel

Berdasarkan jumlah populasi terjangkau sebanyak 209 orang, banyaknya sampel yang dapat diambil sebanyak 136 responden. Pengambilan sampel ini didasarkan pada tabel *krejcie* .

D. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan alat bantu (instrumen) berupa angket/pernyataan. Seluruh instrumen yang dijadikan sebagai alat pengumpul data dikembangkan berdasarkan tahapan sebagai berikut:

1. mengkaji teori yang berkaitan dengan semua variabel yang diteliti;

2. mengembangkan indikator-indikator dari setiap variabel;
3. mengembangkan kisi-kisi;
4. menyusun butir-butir pernyataan dan skala pengukurannya; dan
5. melakukan uji coba instrumen; analisis validitas butir (pengujian validitas dan reliabilitas) instrumen penelitian.

Instrumen penelitian yang dipakai untuk mengukur keempat variabel tersebut masing-masing dijelaskan sebagai berikut:

1. Komitmen Organisasi Kepala Sekolah se kabupaten Asahan (X₄)

a. Definisi Konseptual

Komitmen Kepala Sekolah dalam menjalankan tugas dalam penelitian ini adalah keberpihakan Kepala Sekolah pada pekerjaannya dalam memimpin organisasi sekolah sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dengan keengganan untuk meninggalkan organisasi, yang ditandai dengan kesesuaian dirinya sebagai Kepala Sekolah dengan pekerjaan; keyakinan Kepala Sekolah terhadap pekerjaan yang dilaksanakan dapat berguna untuk sekolah; keterlibatan Kepala Sekolah dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi sekolah dan kesediaan Kepala Sekolah untuk bekerja sebagai pimpinan.

b. Definisi Operasional

Keberpihakan Kepala Sekolah terhadap pekerjaannya dalam memimpin organisasi sekolah sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dengan keengganan untuk meninggalkan organisasi, yang diperoleh dalam bentuk skor sebagai hasil penilaian sendiri dengan mengukur indikator sebagai berikut: (a) kesesuaian dirinya sebagai Kepala Sekolah dengan pekerjaan; (b) keyakinan Kepala Sekolah terhadap pekerjaan yang dilaksanakan dapat berguna untuk sekolah; (c) keterlibatan Kepala Sekolah dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh

oleh sekolah dan (d) kesediaan Kepala Sekolah untuk bekerja sebagai pimpinan sekolah.

c. Kisi-kisi Instrumen Komitmen Kepala Sekolah

Mengacu pada definisi di atas, maka kisi-kisi instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1: Kisi-kisi Instrumen Komitmen Organisasi Kepala Sekolah

No	Indikator / Sub Indikator	Nomor Butir Ujicoba	Butir Valid	Jlh Butir
1.	Kesesuaian dirinya sebagai Kepala Sekolah dengan pekerjaan	1,2,3,4,5,6,7,8,	1,2,3,4,5,	8
2.	keyakinan Kepala Sekolah terhadap pekerjaan yang dilaksanakan dapat berguna untuk sekolah	9,10,11,12,13,14,15,16,17	9,12,14,17	9
3	keterlibatan Kepala Sekolah dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi sekolah	18,19,20,21,22,23,24	18,19,20,22,23,24	7
4	kesediaan Kepala Sekolah untuk bekerja sebagai pimpinan sekolah.	25,26,27,28,29,30,31,32,33	30,31,32,33	9
J U M L A H				

d. Kalibrasi Instrumen Komitmen Kepala Sekolah Dalam Melaksanakan Tugas

1). Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen dilakukan dengan korelasi *product moment* selanjutnya dilakukan uji lanjut dengan menggunakan *formula Guilford*. Butir dinyatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, namun jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ butir dinyatakan tidak valid atau gugur pada taraf signifikansi alfa (α)= 0,05.

2). Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen bertujuan untuk menunjukkan bahwa instrumen yang dipakai dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat penjarang data. Uji reliabilitas ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach..*

2. Kepuasan Kerja (X₃)

a. Definisi Konseptual

Kepuasan Kerja adalah perasaan menyenangkan yang dirasakan Kepala Sekolah berkaitan dengan pekerjaan sebagai Kepala Sekolah yang mencakup: suasana kerja, kesesuaian kepribadian dengan pekerjaan, bayaran atau upah yang diterima., dan kesempatan untuk dipromosikan

b. Definisi Operasional

Kepuasan Kerja adalah perasaan menyenangkan yang dirasakan Kepala Sekolah terkait dengan pekerjaannya sebagai Kepala Sekolah yang diperoleh dalam bentuk skor sebagai hasil penilaian sendiri dengan mengukur indikator: (1) suasana kerja, (2) kesesuaian kepribadian dengan pekerjaan, (3) bayaran atau upah yang diterima., dan (4) kesempatan untuk dipromosikan

c. Kisi-kisi Instrumen

Mengacu pada definisi di atas, maka kisi-kisi instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2: Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Kerja

No	Indikator	Nomor Butir Ujicoba	Butir valid	Jlh Butir
1	Suasan kerja	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	1,3,4,5,7,9,	10
2	Kesesuaian kepribadian dengan pekerjaan	11,12,13,14,15,16	12,13,14,16,	6
3	Bayaran atau upah yang diterima	17,18,19,20,21,22,23,24,25	18,20,21,22,23,	9
4	Kesempatan untuk dipromosikan	26,27,28,29,30,31,32,33	26,27,28,29,30,31,32,	8
J U M L A H				33

d. Kalibrasi Instrumen Kepuasan Kerja

1). Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen dilakukan dengan korelasi *product moment* selanjutnya dilakukan uji lanjut dengan menggunakan *formula Guilford*. Butir dinyatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, namun jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ butir dinyatakan tidak valid atau gugur pada taraf signifikansi alfa (α)= 0,05.

2). Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen bertujuan untuk menunjukkan bahwa instrumen yang dipakai dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat penjarang data. Uji reliabilitas ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*..

3. Kemampuan Kognitif manajemen Kepala Sekolah (X₂)

a. Definisi Konseptual

Kemampuan kognitif manajemen adalah kemampuan Kepala Sekolah tentang manajemen sekolah yang meliputi kemampuan merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengevaluasi keberhasilan sekolah, untuk mencapai tujuan organisasi sekolah.

b. Definisi Operasional

Kemampuan Kognitif manajemen Kepala Sekolah adalah segenap kemampuan Kepala Sekolah tentang manajemen yang diperoleh dalam bentuk skor test penilaian sendiri terhadap indikator (1) perencanaan, (2) pengorganisasian, (3) pelaksanaan dan (4) evaluasi organisasi sekolah.

c. Kisi-kisi Instrumen.

Mengacu pada definisi di atas, kisi-kisi instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Tabel 3.3: Kisi-kisi kemampuan kognitif manajemen Kepala Sekolah (X₂)

No	Indikator	Nomor Butir Ujicoba	Butir valid	Jlh Butir
1	Perencanaan	1,2,3,4,5,6,7,8	1,2,3,5,6,7,	8
2	Pengorganisasi	9,10,11,12,13, 14,15,16,17	9,12,14,16,17	9
3	Pelaksanaan	18,19,20,21,22 ,23,24	19,22,23,	7
4	Evaluasi	25,26,27,28,29 ,30,31,32,33	25,26,27,28,29, 30,31,32,33	9
J U M L A H				33

d. Kalibrasi Instrumen Kemampuan kognitif manajemen.

1). Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen dilakukan dengan korelasi *product moment* selanjutnya dilakukan uji lanjut dengan menggunakan *formula Guilford*. Butir dinyatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, namun jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ butir dinyatakan tidak valid atau gugur pada taraf signifikansi alfa (α)= 0,05.

2). Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen bertujuan untuk menunjukkan bahwa instrumen yang dipakai dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat penjarang data. Uji reliabilitas ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

4. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (X₁)

a. Definisi Konseptual

Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah adalah tindakan Kepala Sekolah dalam mempengaruhi, mengawasi, dan mengarahkan bawahannya sebagai pribadi atau kelompok dalam bekerja untuk mencapai tujuan organisasi sekolah yang telah ditetapkan dengan indikator: pengambilan keputusan, melakukan pengawasan, melaksanakan pembagian kerja, mendistribusikan wewenang, dan membangun kerjasama

b. Definisi Operasional

Gaya Kepemimpinan adalah tindakan atasan di dalam mempengaruhi, mengawasi, dan mengarahkan bawahannya sebagai pribadi atau kelompok dalam bekerja untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan yang diperoleh dalam bentuk skor sebagai hasil penilaian bawahan dengan mengukur indikator (1) Mengambil keputusan, (2) Melakukan pengawasan, (3) Melaksanakan pembagian kerja, (4) Mendistribusikan wewenang..

c. Kisi-kisi Instrumen.

Mengacu pada definisi di atas, kisi-kisi instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Tabel 3.4: Kisi-kisi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (X₁).

No	Indikator	Nomor Butir Ujicoba	Butir yg valid	Jlh Butir
1	pengambilan keputusan	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	1,2,3,5,7,9,	10
2	melakukan pengawasan	11,12,13,14,15,16	12,13,14,15,	6
3	melaksanakan pembagian kerja	17,18,19,20,21,22,23,24,25	17,18,22,23,24	9
4	mendistribusikan wewenang	26,27,28,29,30,31,32,33	26,28,30,31,32,33	8
J U M L A H				33

d. Kalibrasi Instrumen Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah.**1). Validitas Instrumen**

Uji validitas instrumen dilakukan dengan korelasi *product moment* selanjutnya dilakukan uji lanjut dengan menggunakan *formula Guilford*. Butir dinyatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, namun jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ butir dinyatakan tidak valid atau gugur pada taraf signifikansi alfa (α)= 0,05.

2). Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen bertujuan untuk menunjukkan bahwa instrumen yang dipakai dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat penjarang data. Uji reliabilitas ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

E. Teknik Analisis Data

Data dianalisis dengan teknik statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif dimaksud untuk memberikan gambaran umum dari masing-masing variabel yang dapat terukur (*Observable*). Analisis yang dibutuhkan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Statistik deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan setiap data yang diperoleh pada masing-masing variabel, pendeskripsian data diupayakan secara ringkas dan jelas dengan maksud untuk mengetahui (menggambarkan) karakteristik sampel, informasi yang diperoleh dari hasil deskripsi ini, juga disajikan dalam bentuk grafik histogram data kelompok dan distribusi frekuensi data kelompok, hal ini dimaksudkan untuk mendukung kajian pembahasan pada analisis statistik inferensial dan multivariat.
2. Statistik inferensial digunakan pada analisis yang berkaitan dengan uji persyaratan analisis, yakni: a) Normalitas, b) Homogenitas, c) Linieritas, dan d) Independensi antar variabel bebas.
3. Statistik Multivariat, yaitu teknik analisis statistik yang digunakan untuk menjawab hipotesis yang diajukan. Analisis statistik multivariat yang digunakan dalam penelitian ini terkait dengan *measurement model* yaitu pengukuran model kausalitas yang sifatnya berjenjang, Sehingga teknik analisis yang paling tepat untuk menjawab permasalahan ini adalah dengan menggunakan teknik *Path Analysis* yaitu suatu model pengukuran untuk mengkonfirmasi pengaruh dari beberapa dimensi seperti pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung serta pengaruh total melalui sebuah variabel perantara (*intervening*). Berkaitan dengan model analisis dan hipotesis yang diajukan, terdapat beberapa parameter yang diukur yaitu:

1. Parameter pengaruh langsung (*Direct Effects*)

- 1) Pengaruh langsung Gaya Kepemimpinan (X_1) terhadap Komitmen Kepala Sekolah dalam melaksanakan tugas (X_4) besaran dari nilai parameter tersebut adalah “ (ρ_{41}) ”
- 2) Pengaruh langsung Gaya Kepemimpinan (X_1) dan Kemampuan Kognitif Manajemen (X_2) terhadap Komitmen Organisasi Kepala Sekolah dalam menjalankan tugas (X_4) besaran dari nilai parameter tersebut adalah “ (ρ_{421}) ”
- 3) Pengaruh langsung Kemampuan Kognitif Manajemen (X_2) terhadap Komitmen Kepala Sekolah dalam menjalankan tugas (X_4) besaran dari nilai parameter tersebut adalah “ (ρ_{24}) ”
- 4) Pengaruh langsung Gaya Kepemimpinan (X_1) terhadap Kepuasan Kerja Kepala Sekolah dalam menjalankan tugas (X_3) besaran nilai parameter tersebut adalah “ (ρ_{13}) ”;
- 5) Pengaruh langsung kemampuan kognitif manajemen (X_2) terhadap Kepuasan Kerja Kepala Sekolah dalam menjalankan tugas (X_3) besaran nilai parameter tersebut adalah “ (ρ_{32}) ”
- 6) Pengaruh langsung Kepuasan Kerja (X_3) terhadap komitmen Kepala Sekolah dalam melaksanakan tugas (X_4) besaran nilai parameter tersebut adalah “ (ρ_{34}) ”.

2. Parameter pengaruh tidak langsung (*Indirect Effects*)

Terdapat dua buah parameter pengaruh tidak langsung, yakni:

- 1) pengaruh tidak langsung Gaya Kepemimpinan (X_1) melalui Kepuasan Kerja Kepala Sekolah dalam menjalankan tugas (X_3) komitmen Kepala Sekolah dalam menjalankan tugas (X_4) besaran parameter pengaruh tidak langsung tersebut adalah “ $(\rho_{21}).(\rho_{22})$ ”;

- 2) pengaruh tidak langsung kemampuan kognitif manajemen (X_2) melalui Kepuasan Kerja Kepala Sekolah dalam menjalankan tugas (X_3) komitmen Organisasi Kepala Sekolah dalam menjalankan tugas (X_4) besaran parameter pengaruh tidak langsung tersebut adalah " $(\rho_{42}).(\gamma_{21})$ ";
- 3) pengaruh tidak langsung Gaya Kepemimpinan (X_1) dan kemampuan kognitif manajemen (X_2) melalui Kepuasan Kerja (X_3) terhadap Komitmen Organisasi Kepala Sekolah dalam melaksanakan tugas (X_4) besaran parameter pengaruh tidak langsung tersebut adalah " $(\rho_{13}).(\gamma_{21})$ ";

3. Analisis pengaruh total (*Total Effects*)

Terdapat tiga pengaruh total yang diukur dari model yang ditawarkan, yakni:

- 1) pengaruh total Gaya Kepemimpinan (X_1) terhadap komitmen Kepala Sekolah dalam melaksanakan tugas (Y_2) Besaran nilai parameter pengaruh total tersebut adalah " $[(\rho_{11}. \gamma_{21}) + (\rho_{21})]$ ".
- 2) Pengaruh total kemampuan kognitif manajemen (X_2) terhadap komitmen Kepala Sekolah dalam menjalankan tugas (X_4). Besaran nilai parameter pengaruh total tersebut adalah " $[(\rho_{12}. \gamma_{21}) + (\rho_{22})]$ "
- 3) Pengaruh total Kepuasan Kerja (X_3) terhadap komitmen Kepala Sekolah dalam melaksanakan tugas (X_4). Besaran nilai parameter pengaruh total tersebut adalah (γ_{21}) yang juga merupakan pengaruh langsung dari variabel tersebut.

4. Menguji kesesuaian model (*Goodness Of Fit Model*).

Pengujian kesesuaian model dilakukan untuk mengidentifikasi apakah model dikatakan cukup baik, dalam hal struktur dan hasil pengukurannya. Dikatakan baik (*fit*) apabila pengembangan model hipotetik secara konseptual dan teoritis

didukung oleh data-data empirik. Jika hasil analisis masih memiliki parameter yang tidak signifikan maka perlu dilakukan respesifikasi model dengan cara melakukan *trimming*. Tujuannya untuk mendapatkan model yang benar-benar *fit* sesuai dengan gambaran dari karakteristik data.

Respesifikasi model dilakukan dengan cara menghilangkan koefisien jalur yang tidak berarti (*nonsignifikan*). Jalur-jalur yang dihilangkan dari model dapat diidentifikasi melalui hasil analisis yang ditampilkan pada output *t-values*, untuk nilai parameter yang tidak signifikan ditentukan oleh nilai parameter *t-values* yang lebih kecil dari 1,96 (t_{tabel}). Selanjutnya melakukan modifikasi model dengan cara melakukan *free* pada saat men-set ulang atau tidak mengikutsertakan kembali jalur yang telah diketahui sama sekali tidak berarti pada saat melakukan analisis lanjutan seperti analisis yang dilakukan sebelumnya. Sampai akhirnya ditemukan model yang benar-benar sesuai dengan data yang dianalisis secara empirik.

Untuk menguji kesesuaian model dengan data yang dianalisis (*Goodness Of Fit Model*) seperti dikemukakan Fedhazur (1982) dalam Shumacker & Lomax (1996: 44 – 45) dapat digunakan formula yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Q = \frac{1 - R_m^2}{1 - M}$$

$$R_m^2 = 1 - (1 - R_1^2)(1 - R_2^2) \dots (1 - R_p^2)$$

$$M = 1 - (1 - R_1^2)(1 - R_2^2) \dots (1 - R_p^2)$$

Jika $Q = 1$ mengindikasikan model Fit sempurna. Jika $Q < 1$, untuk menentukan (fit) tidaknya model maka formula rumus Q harus perlu lebih lanjut dengan formula yang dirumuskan sebagai berikut:

$$W = - (N - d) \ln Q$$

Keterangan:

N = ukuran sampel

d = banyaknya koefisien jalur yang sama dengan nol
(nonsignifikan)

R^2_m = koefisien determinasi multiple untuk model yang diusulkan

M = koefisien determinasi multipel

Kriteria uji model dikatakan fit atau H_0 diterima: jika $W < \chi^2_{(dk; \alpha)}$, dimana dk (derajat bebas) = d . Dalam hal lainnya model diindikasikan tidak Fit atau H_0 ditolak. Berdasarkan keterangan yang diberikan oleh formula rumus di atas, maka dilakukan uji kesesuaian model. Apakah model dikatakan cukup Fit dengan data yang dianalisis.

H. Hipotesis Statistik.

Pengajuan rumusan Hipotesis statistik yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- | | |
|--|--|
| 1. $H_0 : \rho_{2.1} = 0$
$H_1 : \rho_{2.1} \neq 0$ | 5. $H_0 : \gamma_{2.1} = 0$
$H_1 : \gamma_{2.1} \neq 0$ |
| 2. $H_0 : \rho_{2.2} = 0$
$H_1 : \rho_{2.2} \neq 0$ | 6. $H_0 : \rho_{21} \cdot \gamma_{21} = 0$
$H_1 : \rho_{21} \cdot \gamma_{21} \neq 0$ |
| 3. $H_0 : \rho_{1.1} = 0$
$H_1 : \rho_{1.1} \neq 0$ | 7. $H_0 : \rho_{22} \cdot \gamma_{21} = 0$
$H_1 : \rho_{22} \cdot \gamma_{21} \neq 0$ |
| 4. $H_0 : \rho_{1.2} = 0$
$H_1 : \rho_{1.2} \neq 0$ | |